

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 dengan pengujian asumsi klasik serta menggunakan teknik regresi data panel dan *Fixed Effect* sebagai model terpilih diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 karena mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,067979 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,0154 ($0,067979 < 2,0154$) dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,9462 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. *Current ratio* yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang tinggi juga dianggap kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dimana alokasi dana menjadi tidak efektif. Sehingga investor dalam melakukan investasi di saham perusahaan kurang mempertimbangkan besar kecilnya *current ratio*.
2. Variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 karena mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,462060 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,0154 ($2,462060 > 2,0154$). dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,0194 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan tingginya *Return On Equity* akan menarik minat investor membeli saham tersebut,

sehingga harga saham juga akan mengalami peningkatan.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 karena mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,542243 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,0154 ($-0,542243 < 2,0154$) dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,5914 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Hal ini berarti para investor dalam mengambil keputusan untuk menempatkan dana investasinya tidak begitu memperhitungkan baik buruknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjang. Sehingga para investor mengabaikan nilai *debt to equity ratio*.
4. Variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 karena mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,012069 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,0154 ($-0,012069 < 2,0154$) dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,9904 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa para investor menilai bahwa *earning per share* yang tinggi belum tentu dapat memberikan return yang diharapkan sehingga tidak bisa digunakan untuk memprediksi harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang sebaiknya perlu dilakukan perbaikan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam melakukan penelitian tidak semua data penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* terdapat di annual report.
2. Variabel data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Apabila data penelitian yang digunakan tidak terdapat di annual report maka dapat menggunakan data yang terdapat di company report.
2. Agar data penelitian yang digunakan bisa terdistribusi dengan normal maka dilakukan transformasi data dengan LOG.

